



**PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19  
TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS  
JAKARTA ISLAMIC INDEKS 70 PERIODE 2018 -  
2021)**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik Program Sarjana  
Ekonomi**

**Oleh :**

**Jelita Janismukowati                      19510069**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Eka Handriani, S.E., MM                      NIDN : 0607047601**  
**Muhammad Arif Rakhman, SE., ME.                      NIDN : 0614068702**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT  
PANDEMI COVID-19 TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS  
JAKARTA ISLAMIC INDEKS 70 PERIODE 2018 - 2021)**

Oleh :

**Jelita Janismukowati      19510069**

Bahwa skripsi ini layak disajikan. Telah mendapat persetujuan pada tanggal :

07. Juli 2023

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Eka Handriani, SE., MM

NIDN : 0607047601

Dosen Pembimbing Pendamping

Muhammad Arif Rakhman, SE., ME.

NIDN : 0614068702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si

NIDN : 0606056901

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT  
PANDEMI COVID-19 TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS  
JAKARTA ISLAMIC INDEKS 70 PERIODE 2018 - 2021)**

Oleh :

**Jelita Janismukowati      19510069**

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal :

.07. Juli. 2023

Tim Penguji

Ketua



Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM

NIDN : 0622047503

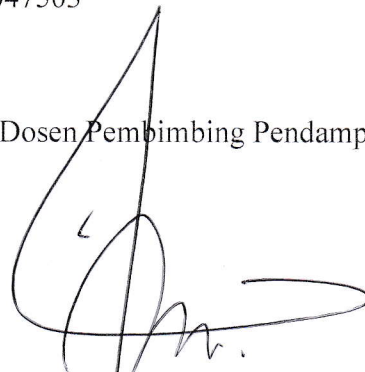
Dosen Pembimbing Utama



Dr. Eka Handriani, SE., MM

NIDN : 0607047601

Dosen Pembimbing Pendamping



Muhammad Arif Rakhman, SE., ME.

NIDN : 0614068702

## ABSTRAK

Fundamental perusahaan adalah analisis valuasi pendekatan menggunakan laporan keuangan dan mengacu pada rasio keuangan yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi manajemen sumber daya perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*Debt Equity Ratio*), ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*). Adapun GAP dalam penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian teori dengan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fundamental terhadap return saham serta perbedaan return saham sebelum dan saat pandemic Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 periode 2018-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs PT Bursa Efek Indonesia dan yahoo finance. Sample dalam penelitian ini berjumlah 36 perusahaan periode 2018-2021 yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Alat analisa yang digunakan yaitu menggunakan software Eviews 12 dan SPSS 26. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji korelasi sederhana dan berganda, uji regresi sederhana dan berganda. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji T, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji beda.

Hasil pengujian menunjukkan variabel DER (*Debt Equity Ratio*) mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.1820 > 0.05$ ). Hal tersebut berarti DER (*Debt Equity Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel ROE (*Return On Equity*) mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.8015 > 0.05$ ). Hal tersebut berarti ROE (*Return On Equity*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Variabel ROA (*Return On Asset*) mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.6406 > 0.05$ ). Hal tersebut berarti ROA (*Return On Asset*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dari semua pengujian variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.511891 > 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan secara simultan variabel DER (*Debt Equity Ratio*), ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uji beda, menunjukkan hasil bahwa untuk nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0.432 > 0.05$ , maka hasilnya yaitu menunjukkan tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70.

**Kata Kunci :** DER (*Debt Equity Ratio*), ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*), *return* saham, JII70 (Jakarta Islamic Indeks 70), Covid-19.

## ABSTRACT

*Company fundamentals are a valuation analysis approach using financial reports and referring to financial ratios that are closely related to company conditions such as the condition of the company's resource management and the company's financial condition. The financial ratios used in this study are DER (Debt Equity Ratio), ROE (Return On Equity), ROA (Return On Assets). The GAP in this study is the existence of a theoretical discrepancy with the inconsistent results of previous studies. This study aims to determine the effect of fundamentals on stock returns and differences in stock returns before and during the Covid-19 pandemic in companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 for the 2018-2021 period.*

*This research uses quantitative methods. The data used is secondary data taken from the Indonesian Stock Exchange and yahoo finance sites. The sample in this study is 36 companies for the 2018-2021 period, which were determined using a purposive sampling technique. The analysis tool used are Eviews 12 and SPSS 26 software. The data testing technique used in this study is the classical assumption test, simple and multiple correlation tests, simple and multiple regression tests. To test the hypothesis using the T test, F test, test the coefficient of determination, and different test.*

*The test results show that the DER variable (Debt Equity Ratio) has a probability value greater than  $\alpha$  ( $0.1820 > 0.05$ ). This means that DER (Debt Equity Ratio) partially has no significant effect on stock returns. The variable ROE (Return On Equity) has a probability value greater than  $\alpha$  ( $0.8015 > 0.05$ ). This means that ROE (Return On Equity) partially has no significant effect on stock returns. The variable ROA (Return On Assets) has a probability value greater than  $\alpha$  ( $0.6406 > 0.05$ ). This means that ROA (Return On Assets) partially has no significant effect on stock returns. From all the independent variable tests on the dependent variable, the probability value is greater than  $\alpha$  ( $0.511891 > 0.05$ ). This shows that simultaneously the variables DER (Debt Equity Ratio), ROE (Return On Equity), ROA (Return On Assets) have no significant effect on stock returns. Based on the different test, the results show that for the asymp value. Sig. (2-tailed), namely  $0.432 > 0.05$ , the result is that there is no difference in stock returns before and during the Covid-19 pandemic for companies listed on the Jakarta Islamic Index 70.*

**Keywords :** *DER (Debt Equity Ratio), ROE (Return On Equity), ROA (Return On Assets), stock returns, JII70 (Jakarta Islamic Index 70), Covid-19.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS JAKARTA ISLAMIC INDEKS 70 PERIODE 2018 - 2021)”**.

Penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen pada Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penelitian skripsi ini dapat diselesaikan tentunya tak lepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara moril dan materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Drs.H.Hono Sejati,S.H.,M.Hum selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI.
3. Dr. Eka Handriani, SE., MM selaku dosen pembimbing pertama yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Muhamad Arif Rakhman, SE., M.E. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan ilmu-ilmu bermanfaat bagi saya.
6. Seluruh staff Tata Usaha dan pelaksana Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI yang telah memberikan bantuan dan informasi dalam menunjang kegiatan perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi.

Penulisan penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ungaran, 01 Juni 2023



Jelita Janismukowati

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Do my best and life with thanks.*

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya yang selalu memberikan doa dan dukungan serta teman-teman seangkatan yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang .....	15
B. Rumusan Masalah .....	20
C. Tujuan Penelitian .....	21
D. Manfaat Penelitian .....	22
1. Manfaat Teoritis .....	22
2. Manfaat Praktis.....	22
E. Definisi Operasional Variabel.....	23
1. Variabel Dependen .....	23

2. Variabel Independen.....	24
F. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI .....	26
A. Kajian Teori .....	26
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	26
2. Teori Akuntansi Keuangan.....	28
3. Teori Investasi .....	29
4. Jakarta Islamic Indeks (JII 70) .....	30
5. Saham .....	32
6. Fundamental Perusahaan.....	33
7. Variabel Penelitian .....	35
B. Peneliti Terdahulu Yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berfikir.....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	45
1. Pengaruh DER terhadap <i>Return Saham</i> .....	45
2. Pengaruh ROE terhadap <i>Return Saham</i> .....	46
3. Pengaruh ROA terhadap <i>Return Saham</i> .....	46
4. Pengaruh DER, ROE, ROA terhadap <i>Return Saham</i> .....	48
5. Perbedaan <i>Return Saham</i> Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	52

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
D. Data dan Sumber Data .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	57
1. Uji Asumsi Klasik .....	57
2. Uji Korelasi .....	61
3. Uji Regresi Sederhana .....	64
4. Uji Regresi Berganda .....	64
5. Uji Beda ( <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> ) .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian .....	68
1. Uji Asumsi Klasik .....	68
2. Uji Korelasi .....	74
3. Uji Regresi Sederhana .....	76
4. Uji Regresi Berganda .....	79
5. Uji Beda ( <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> ) .....	83
B. Pembahasan.....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Rasio Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2018 – 2021 .....	17
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2018 – 2021.....	53
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2018 – 2021.....	55
Tabel 3. 3 Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya.....	64
Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Tabel 4. 4 Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Korelasi Berganda .....	76
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	77
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Berganda.....	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Beda.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konseptual penelitian .....	44
Gambar 4. 1 Hasil Uji Histogram <i>Normality Test</i> .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada tahun 2020, dunia dihadapkan dengan kehadiran Covid-19. Pada 11 Maret 2020, WHO (*World Health Organization*) resmi telah menyatakan bahwa virus corona (Covid-19) sebagai pandemi. Artinya, virus corona telah menyebar luas dan penyebaran virus ini begitu cepat hingga ke seluruh dunia, termasuk salah satunya Indonesia (Gernadi, 2021). Pandemi Covid-19 menjadi topik yang banyak dibicarakan di Indonesia karena berdampak pada banyak sektor. Salah satu sektor tersebut menurut Gernadi (2021) adalah pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada publik. Publik akan berkontribusi dengan membeli saham yang ditawarkan di dalam pasar modal. Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan untuk berinvestasi.

Tujuan berinvestasi adalah untuk menghasilkan *return* atau tingkat pengembalian keuntungan. Sedangkan, *return* yaitu hasil yang didapat dari investasi yang dapat dihitung dengan menyelisihkan harga saham selama jangka waktu yang berjalan dengan jangka waktu sebelumnya tanpa memperhitungkan

dividen. *Return* saham yang tinggi tentu tidak lepas dari selisih harga saham yang tinggi dibandingkan periode sebelumnya (Utami & Sulistyowati, 2022). Febyana (2021) menyatakan perubahan harga yang terjadi mencerminkan *return* atau tingkat pengembalian keuntungan yang akan diperoleh investor yang melakukan investasi. Perubahan harga ini terjadi karena dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan, menjadi pemegang suatu saham, maka harganya akan semakin naik.

*Return* atau tingkat pengembalian dalam investasi di pasar modal pada umumnya sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan (Faisal et al., 2021). Analisis fundamental memudahkan pemegang saham karena terdapat dalam laporan keuangan yang menampilkan informasi kinerja keuangan melalui rasio - rasio keuangan (Oktavia et al., 2021). Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan data angka yang diperlukan. Menurut Harahap dalam penelitian Purnomo (2022), rasio keuangan merupakan angka yang didapat dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antar komponen yang terdapat di antara laporan keuangan.

Adapun rasio keuangan yang akan peneliti gunakan dalam penelitian sebagai faktor fundamental yaitu DER (*Debt Equity Ratio*), ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*). DER (*Debt Equity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dengan modal



sendiri (Faisal et al., 2021). Rasio dalam penelitian ini dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Rasio selanjutnya yaitu ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki (Faisal et al., 2021). Rasio dalam penelitian ini dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas. Rasio berikutnya yaitu ROA (*Return On Asset*), menurut Gumanti, ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset yang digunakan. ROA yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik (Aini et al., 2020).

Dalam penelitian ini fenomena pergerakan fundamental perusahaan dan *return* saham perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks 70 yang terjadi di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021 tersaji dalam tabel 1.1. Berikut ini menyajikan data tersebut.

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Rasio Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2018 – 2021**

Tahun	<i>Return</i> (%)	DER(%)	ROE (%)	ROA (%)
2018	- 2,81	95,99	16,77	9,28
2019	8,59	98,57	16,47	8,52
2020	4,38	136,32	7,75	5,82
2021	- 0,12	118,21	17,11	8,43

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Laporan Tahunan (data diolah)

Tabel di atas merupakan tabel rasio keuangan Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70). JII70 adalah indeks atas 70 saham syariah yang memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas transaksi tinggi. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase *return* saham bergerak fluktuatif di setiap periode selama tahun 2018 sampai dengan 2021. Rata – rata *return* saham yang tercatat pada nilai rata – rata akhir tahun berturut – turut yaitu -2,81, 8,59, 4,38, -0,12. Dinyatakan dalam persen, untuk tahun yang berturut-turut 2018, 2019, 2020, 2021. Dari 2018 ke 2019 mengalami kenaikan *return* saham, dari 2019 ke 2020 mengalami penurunan *return* saham, dan dari 2020 ke 2021 mengalami penurunan *return* saham. Pada tahun 2020 dan 2021, mengalami pergerakan ke bawah atau menunjukkan penurunan *return* saham. Hal ini dapat disebabkan karena terdapat pandemi Covid-19 yang mempengaruhi perekonomian. Maka dari itu, investor yang ingin menanamkan modalnya harus teliti dan hati-hati sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya supaya mendapat *return* dengan maksimal.

Faktor fundamental dalam penelitian ini yaitu DER, ROE, ROA. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase DER, ROE, ROA bergerak fluktuatif di setiap periode selama tahun 2018 sampai dengan 2021. Rata – rata DER yang tercatat pada nilai rata – rata akhir tahun berturut – turut yaitu 95,99, 98,57, 136,32, 118,21, dinyatakan dalam persen untuk tahun yang berturut-turut 2018, 2019, 2020, 2021. Sedangkan rata – rata ROE yang tercatat pada nilai rata – rata akhir tahun berturut – turut yaitu 16,77, 16,47, 7,75, 17,11, untuk tahun yang berturut-turut 2018, 2019, 2020, 2021, dinyatakan dalam persen. Dan rata – rata ROA yang tercatat pada nilai rata – rata akhir tahun berturut – turut yaitu 9,28,

8,52, 5,82, 8,43, untuk tahun yang berturut-turut 2018, 2019, 2020, 2021, dinyatakan dalam persen.

Pada tahun 2018 – 2019 rata – rata *return* saham JII 70 mengalami kenaikan menjadi 8,59 % diikuti dengan kenaikan rata - rata variabel DER menjadi 98,57 % yang mengindikasikan hutang perusahaan terhadap modal sendiri, terjadi penurunan untuk rata - rata variabel ROE menjadi 16,47 % yang mengindikasikan keuntungan perusahaan terhadap modal sendiri, terjadi penurunan untuk rata - rata variabel ROA menjadi 8,52 % yang mengindikasikan keuntungan perusahaan terhadap aset yang dimiliki. Hal menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata – rata *return* saham, DER, ROE, ROA adalah kenaikan rata – rata *return* saham diikuti kenaikan rata - rata DER, penurunan rata – rata ROE, serta penurunan rata – rata ROA. Idealnya yaitu kenaikan *return* saham diikuti penurunan DER, kenaikan ROE, dan kenaikan ROA.

Pada tahun 2019 – 2020 rata – rata *return* saham JII 70 mengalami penurunan menjadi 4,38 % diikuti dengan kenaikan rata-rata variabel DER menjadi 136,32 % yang mengindikasikan hutang perusahaan terhadap modal sendiri, terjadi penurunan untuk rata - rata variabel ROE menjadi 7,75 % yang mengindikasikan keuntungan perusahaan terhadap modal sendiri, terjadi penurunan untuk rata - rata variabel ROA menjadi 5,82 % yang mengindikasikan keuntungan perusahaan terhadap aset yang dimiliki.

Pada tahun 2020 – 2021 rata – rata *return* saham JII 70 mengalami penurunan menjadi -0,12 % diikuti dengan penurunan rata - rata variabel DER

menjadi 118,21 % yang mengindikasikan hutang perusahaan terhadap modal sendiri, terjadi kenaikan untuk rata - rata variabel ROE menjadi 17,11 % yang mengindikasikan keuntungan perusahaan terhadap modal sendiri, terjadi kenaikan untuk rata - rata variabel ROA menjadi 8,43 % yang mengindikasikan keuntungan perusahaan terhadap aset yang dimiliki. Hal menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata – rata *return* saham, DER, ROE, ROA adalah penurunan rata – rata *return* saham diikuti penurunan rata-rata DER, kenaikan rata – rata ROE, serta kenaikan rata – rata ROA. Idealnya yaitu penurunan *return* saham diikuti dengan kenaikan DER, penurunan ROE, dan penurunan ROA.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dengan adanya beberapa ketidaksesuaian observasi awal dengan teori maka penulis ingin mengetahui pengaruh DER, ROE dan ROA terhadap *return* saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS JAKARTA ISLAMIC INDEKS 70 PERIODE 2018 - 2021)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah DER (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) periode 2018 - 2021?

2. Apakah ROE (*Return On Equity*) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) periode 2018 - 2021?
3. Apakah ROA (*Return On Asset*) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) periode 2018 - 2021?
4. Apakah DER (*Debt Equity Ratio*), ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) periode 2018 - 2021?
5. Apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan pada saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70)?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah DER (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) periode 2018 - 2021.
2. Untuk mengetahui apakah ROE (*Return On Equity*) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) periode 2018 - 2021.
3. Untuk mengetahui apakah ROA (*Return On Asset*) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) periode 2018 - 2021.

4. Untuk mengetahui apakah DER (*Debt Equity Ratio*), ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) periode 2018 - 2021.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan pada saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang faktor fundamental, *return* saham, saham syariah, pasar modal sebagai salah satu bagian dari ekonomi Islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor fundamental yang didasarkan pada informasi laporan keuangan, *return* saham, saham, saham

syariah, ataupun pasar modal serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Manajemen.

**b. Bagi Investor dan Calon Investor**

Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjual belikan di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) menggunakan variable - variabel yang ada dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

**c. Bagi Akademis**

Tulisan ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur, referensi bagi penelitian selanjutnya, yang membantu menambah wawasan tentang Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

**E. Definisi Operasional Variabel**

**1. Variabel Dependen**

**a. *Return* Saham**

*Return* Saham merupakan tingkat pengembalian dari hasil investasi yang diperoleh dari selisih harga beli dan harga jual (Faisal et al., 2021). Dalam penelitian ini, rasio *return* saham dapat dihitung dengan membandingkan selisih harga saham pada tahun berjalan dengan harga

saham pada tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan harga saham pada tahun sebelumnya tersebut.

## **2. Variabel Independen**

### **b. DER (*Debt Equity Ratio*)**

DER (*Debt Equity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri (Faisal et al., 2021). Rasio dalam penelitian ini dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas.

### **c. ROE (*Return On Equity*)**

ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki (Faisal et al., 2021). Rasio dalam penelitian ini dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas.

### **d. ROA (*Return On Asset*)**

Menurut Gumanti ROA (*Return On Asset*) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan antara



laba bersih dengan total aset yang digunakan. ROA yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik (Aini et al., 2020).

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika yang telah disusun oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Dalam bab ini berisi uraian tentang landasan teori atau kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian ini.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, teknik pengambilan data, data dan sumber data, teknik analisis data dan uji hipotesis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence mengemukakan bahwa isyarat memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. (Fajriani, 2021).

Teori ini menerangkan bahwa dengan memberikan isyarat atau sinyal, manajemen telah berusaha memberikan informasi yang relevan dan dapat digunakan oleh investor untuk menyesuaikan keputusan mereka sesuai dengan pemahaman mereka tentang sinyal (Gunawan dalam penelitian Kandami et al., 2022). Sedangkan menurut Brigham dan Houston isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi yang dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan bahwa dengan laporan keuangan, perusahaan memberikan

petunjuk kepada pemilik saham mengenai keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa mendatang (Aini et al., 2020).

Informasi yang dibutuhkan disajikan pada laporan keuangan yang dibuat perusahaan setiap tahunnya. Sinyal diberikan perusahaan mengenai kinerja perusahaan dalam aspek keuangan maupun non - keuangan dan pencapaian kinerja yang telah diraih oleh manajemen dalam merealisasikan harapan dan keputusan para pemegang saham. Informasi yang diberikan oleh perusahaan umumnya merupakan catatan atau gambaran mengenai kondisi perusahaan pada masa lalu, saat ini, maupun keadaan di masa yang akan datang. Perusahaan dapat memberikan sinyal terkait modal dasar dan rasio - rasio keuangan (Fajriani, 2021).

Dapat dikatakan bahwa teori sinyal membahas tentang tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang dapat memberi petunjuk tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan hal tersebut akan berpengaruh pada keputusan pihak-pihak yang berkepentingan pada informasi tersebut, termasuk investor. Investor akan bereaksi terhadap sinyal positif atau negatif dengan menunggu dan melihat perkembangan saham yang dijual. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi kondisi pasar. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan dari internal perusahaan untuk pihak eksternal.

## 2. Teori Akuntansi Keuangan

Kuswandi menyatakan akuntansi keuangan merupakan disiplin ilmu dalam akuntansi yang menitikberatkan dalam persiapan mewujudkan laporan keuangan suatu entitas yang dilaksanakan secara periodik. Menurut Riswan dan Kesuma, laporan keuangan yang dibuat pihak manajemen merupakan wujud pertanggungjawaban atas apa yang telah diamanahkan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen akan sangat membantu dalam mengimplementasikan kebijakan - kebijakan perusahaan dan dapat mengevaluasi performa perusahaan, kegiatan operasi, aktivitas investasi dan berbagai kegiatan lainnya (Pambudi, 2021).

Hery mengatakan pada dasarnya laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Selanjutnya laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil - hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Ilfa, 2021). Menurut Meythi et.al laporan keuangan juga merupakan alat penting untuk memperoleh informasi tentang situasi dan hasil keuangan perusahaan. Data keuangan akan lebih menarik bagi pihak yang berkepentingan jika dibandingkan selama dua periode waktu atau lebih dan diteliti lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data untuk mendukung keputusan yang akan diambil (Jamilah, 2022). Harahap juga

berpendapat bahwa laporan keuangan adalah suatu pelaporan yang dijadikan sebagai sumber informasi, serta memperlihatkan hubungan bersifat signifikan baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan keadaan keuangan lebih dalam dan penting dalam proses menghasilkan keputusan (Efriyani, 2022).

### **3. Teori Investasi**

Menurut Husnan pengertian klasik pasar modal adalah suatu usaha perdagangan surat – surat berharga seperti saham, obligasi, sekuritas efek. Pasar modal adalah pertemuan antara peminjam modal dan pembeli, dan bentuk kegiatan ini berada di suatu tempat dimana pemberi modal (investor) dan peminjam modal dapat bertemu secara langsung. Seorang investor dan calon investor dalam membuat keputusan untuk membeli sejumlah saham suatu perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan analisis terhadap saham tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat kualitas, prospek, dan tingkat risiko saham (Anam, 2017). Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham. Sejalan dengan pesatnya perkembangan tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian

suatu negara serta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan (Robert Ang dalam penelitian Anam, 2017).

Dari paparan tersebut dapat dijelaskan bahwa sebuah pertimbangan antara pengembalian (*return*) dan risiko investasi dengan cara mengukur keduanya dalam pembentukan portofolio. Pada dasarnya, teori ini berasal dari asumsi investor bahwa tingkat pengembalian (*return*) suatu saham dimasa yang akan datang dapat diperhitungkan serta dapat menentukan sebuah risiko yang akan dihadapi. Dengan menggunakan asumsi tertentu, teori ini juga dapat menghasilkan hubungan linear antara pengembalian (*return*) dengan risiko.

#### **4. Jakarta Islamic Indeks (JII 70)**

Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) merupakan indeks yang diluncurkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Mei 2018. Indeks ini merupakan indeks saham yang terdiri dari 70 saham syariah yang berkapitalisasi besar dan likuiditas tinggi. Sedangkan saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Yang pertama yaitu saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah. Yang kedua yaitu saham yang dinyatakan

memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November atau setiap 6 bulan. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut:

**a. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :**

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi
- 2) Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain yaitu perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa, perdagangan dengan penawaran / permintaan palsu.
- 3) Jasa keuangan ribawi, antara lain yaitu Bank berbasis bunga dan perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
- 4) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional.
- 5) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan atau menyediakan antara lain yaitu barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang ditetapkan oleh DSN MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia), barang atau jasa yang merusak moral atau bersifat mudarat.

6) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).

**b. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:**

- 1) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima perseratus).
- 2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh perseratus).

**5. Saham**

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham merupakan surat berharga bukti kepemilikan nilai suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai sarana investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek oleh individu. Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal di suatu perseroan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Siapa saja yang memiliki saham berarti dia ikut menyertakan modal atau memiliki perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Salah satu keuntungan memiliki saham yaitu mendapatkan *capital gain* atau selisih harga jual lebih tinggi daripada harga beli. Selain keuntungan, salah satu risiko memiliki saham yaitu *capital loss* atau selisih



harga beli lebih tinggi daripada harga jual. Untuk meminimalisir resiko tersebut maka diperlukan suatu analisa sebelum memiliki saham, untuk memprediksi kemungkinan – kemungkinan di masa yang akan datang yaitu dengan mengetahui bagaimana fundamental perusahaan.

## **6. Fundamental Perusahaan**

Analisis fundamental menganalisis faktor - faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan, dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor (Tandelin dalam penelitian Oktavia et al., 2021). Sudirman menyatakan bahwa analisis fundamental merupakan analisis penilaian dengan mengkaji faktor yang mempengaruhi perusahaan dengan berdasarkan data sesungguhnya dalam memprediksi nilai saham suatu perusahaan yang membutuhkan data pada laporan keuangan (Mukrimatin & Khabibah, 2021). Veronica dan Pebriani (2020) berpendapat aspek fundamental dapat membuat investor lebih percaya diri karena investor mengetahui saham yang dibelinya memiliki fundamental baik, sehingga tidak mudah terpengaruh bila saham mengalami koreksi harga, dan jika terjadi hal yang paling buruk, seperti krisis pada kondisi ekonomi. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa ketika perusahaan menunjukkan keadaan keuangan yang baik yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan, maka menjadi sinyal untuk investor, sehingga dapat

meningkatkan daya minat dalam melakukan investasi saham dan meningkatkan harga saham, sehingga meningkatnya *return* saham.

Hubungan teori sinyal dengan fundamental perusahaan yaitu fundamental perusahaan mencerminkan kondisi internal perusahaan. Perubahan fundamental perusahaan dapat mengakibatkan perubahan reaksi investor dalam mengambil keputusan investasinya. Oleh karena itu perubahan fundamental perusahaan yang baik atau positif dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan dan perubahan fundamental perusahaan yang tidak baik atau negatif dapat memberikan dampak yang negatif bagi perusahaan. Selain itu, analisis fundamental mempermudah pemberi modal dikarenakan termuat dalam laporan keuangan yang memperlihatkan daya kerja keuangan lewat rasio - rasio keuangan (Ismayeni et al., 2022). Menurut Partinah (2022) analisis fundamental menitikberatkan pada rasio keuangan dan kejadian – kejadian secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian ahli berpendapat bahwa analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang akan dibeli dalam jangka panjang. Analisis fundamental (*fundamental analysis*) adalah analisis dalam mencari informasi-informasi yang relevan suatu perusahaan dengan menentukan perkembangan harga saham menggunakan rasio - rasio laporan keuangan (Mukrimatin dan Khabibah, 2021).

Dari paparan di atas, dapat dijelaskan bahwa fundamental perusahaan adalah analisis valuasi pendekatan menggunakan laporan keuangan dan mengacu pada rasio keuangan yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi manajemen sumber daya perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Melalui fundamental perusahaan dapat memperkirakan keuntungan dimasa yang akan datang atas kepemilikan suatu saham karena menurut Oktavia et.al (2021) kebanyakan investor menggunakan analisis fundamental dalam menentukan keputusan berinvestasi sebagai dasar awal untuk menentukan portofolio. Adapun fundamental dari suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa rasio – rasio keuangan. Rasio keuangan adalah rasio yang dapat dihitung dengan membandingkan angka – angka atau komponen dalam laporan keuangan perusahaan. Adapun rasio keuangan pada penelitian ini yaitu DER, ROE, ROA yang akan dijelaskan pada variabel penelitian dalam penelitian ini.

## **7. Variabel Penelitian**

### **a. *Return Saham***

Jogiyanto menjelaskan *return* merupakan tingkat pengembalian berupa keuntungan yang didapat oleh investor dari hasil kegiatan investasinya. Manfaat berupa keuntungan yang raih oleh investor adalah hal utama yang diharapkan dari kegiatan investasi yang dilakukan, instrumen yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi akan lebih diminati oleh para investor, tapi *return* yang tinggi juga

memiliki tingkat risiko yang tinggi (Faisal et al., 2021). *Return* saham atau hasil pengembalian atas investasi saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham (Mahgribi dan Triyonowati dalam penelitian Utami & Sulistyowati, 2022). Sesuai dengan teori sinyal dan teori akuntansi, maka semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang didapatkan oleh investor. Apabila investor menginginkan *return* yang tinggi, maka investor juga harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi. Demikian pula sebaliknya, bila menginginkan risiko yang rendah, maka *return* yang didapat juga rendah (Utami & Sulistyowati, 2022). Kusumawati menjelaskan peningkatan *return* saham yang akan diperoleh investor adalah hasil yang searah dari peningkatan harga saham (Putro, 2021).

*Return* saham merupakan pengukuran harga saham pada tahun sekarang dengan harga saham tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya, atau dapat disebut bahwa *return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang telah dilakukan (Parawansa et al., 2021).

Menurut Tandelilin, *return* adalah tingkat pengambilan yang diperoleh atas waktu serta risiko terhadap investasi yang telah dilakukan. Investor yang memutuskan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham berarti investor tersebut melakukan partisipasi

dalam modal suatu perusahaan, dan seorang investor yang rasional akan selalu berusaha agar investasinya dimasa mendatang supaya tingkat *return* yang dihasilkan melebihi biaya modalnya (Parawansa et al., 2021). Nurcahyono et al., menyatakan secara umum, *return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh dari suatu investasi, tingkat pengembalian dapat berupa hasil keuntungan (*capital gains*) atau kerugian (*capital loss*) (Eftionanda dan Widyawati, 2022). *Capital gain*, merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dengan harga beli dimana harga jual lebih tinggi dari harga beli. Sementara jika harga beli lebih tinggi dibandingkan harga jual, maka terjadilah *capital loss* yang merupakan kerugian yang dialami oleh investor dari selisih harga beli dengan harga jual (Febyana, 2021). Rumus yang digunakan untuk perhitungan *return* saham sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{(\text{Pit}-1) - \text{Pit}}{(\text{Pit}-1)} \times 100\%$$

Keterangan

Pit = Harga saham periode tahun berjalan

Pit-1 = Harga saham periode tahun sebelumnya

#### **b. DER (*Debt to Equity Ratio*)**

DER dapat diartikan sebagai rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas (Kandami et al., 2022). Utari berpendapat

bahwa semakin tinggi nilai DER dalam suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat risiko dalam perusahaan (Kandami et al., 2022). Sedangkan menurut Sidarta (2021) semakin tinggi DER suatu perusahaan semakin tinggi pula risiko yang akan ditanggung oleh investor dikarenakan proporsi hutang lebih tinggi dibandingkan dengan modal perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal dan teori akuntansi. Rumus yang digunakan untuk perhitungan DER sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**c. ROE (*Return On Equity*)**

*Return On Equity* merupakan alat yang lazim digunakan oleh investor dan pemimpin perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi investor, analisis *Return On Equity* menjadi penting karena dengan analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan (Jayati et al., 2022).

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Ismayeni et al., 2022). Dapat diartikan sesuai

dengan teori sinyal dan teori akuntansi, bahwa semakin tinggi ROE maka semakin baik perusahaan tersebut dalam mencetak keuntungan terhadap modal. Rumus yang digunakan untuk perhitungan ROE sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**d. ROA (*Return On Asset*)**

Menurut Raningsih *Return On Asset* merupakan suatu alat ukur guna menilai performa perusahaan perihal menjalankan keefektivan dan keefisienan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dalam penggunaan seluruh asetnya. Rasio ini adalah salah satu ukuran dimana perusahaan memperoleh laba bersih dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada dasarnya, *Return On Asset* akan mengevaluasi performa perusahaan berdasarkan pendapatan yang didapatkan pada periode yang lalu untuk ditinjau dan dimanfaatkan untuk periode yang akan datang (Pambudi, 2021). Sedangkan menurut Dewi dan Suwarno (2022) *Return On Assets (ROA)* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. ROA bertujuan untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin banyak laba yang dihasilkan

perusahaan. Jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian.

Dari paparan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* pada suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan tersebut memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih, sehingga semakin tinggi juga tingkat pengembalian investasi karena performa perusahaan juga bagus dalam menggunakan asetnya, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal dan teori akuntansi. Berdasarkan penjelasan Dewi dan Suwarno (2022), ROA adalah rasio yang mewakili hasil investasi saham dari jumlah aset yang akan digunakan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk perhitungan ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



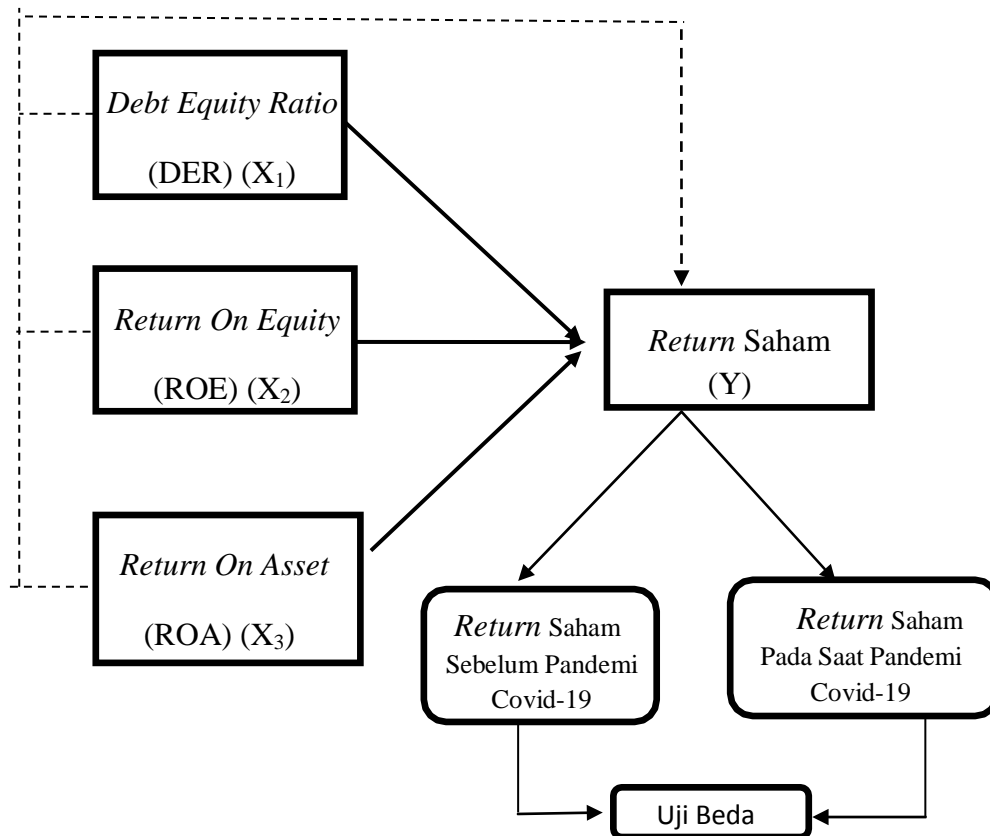
## B. Peneliti Terdahulu Yang Relevan

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alphasyah Lazuardy Sidarta	Pengaruh Fundamental Perusahaan Manufaktur Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Sektor Industri <i>Consumer Goods</i> Yang Tercatat di BEI Tahun 2020)	Berdasarkan hasil $P >  t $ secara parsial, variabel <i>current ratio</i> dan variabel <i>debt to equity ratio</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan untuk variabel <i>return on assets</i> memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. Berdasarkan hasil uji F secara simultan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yakni <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>return on assets</i> secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yakni <i>return</i> saham. Saat pandemi berdampak pada penurunan <i>return</i> perusahaan dikarenakan kinerja perusahaan semakin tidak efisien.
2.	Alief Faisal, Alfiah Hasanah, Asep Muhammad Adam	Pengaruh Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus Jakarta Islamic Indeks Periode 2016-2020)	Secara simultan (bersama-sama) variabel ROE, PBV, EPS, dan DER berpengaruh terhadap <i>return</i> saham syariah, secara parsial (individu) hanya variabel PBV dan EPS saja yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah sementara variabel ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan. Terdapat abnormal <i>return</i> setelah diumumkankannya kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia.

3.	M. Fikri Arif Setya Pambudi,	Pengaruh <i>Return on asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i> dan <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi Covid-19.	ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020. ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020. NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020. QR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020. ROA, ROE, NPM dan QR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada tahun 2019 – 2020.
4	Batista Sufa Kefi, Mochamad Taufiq, & Sutopo	Analisis <i>Return Saham</i> Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia).	Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari <i>return</i> saham dari IHSG antara sebelum dan selama Pandemi Covid-19 sehingga hipotesis 1 (H1) bahwa ada perbedaan <i>return</i> saham dari IHSG sebelum dan selama Pandemi Covid-19 diterima. Hasil analisis juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan <i>return</i> saham dari Indeks LQ 45 antara sebelum dengan selama Pandemi Covid-19 sehingga hipotesis 2 (H2) bahwa ada perbedaan <i>return</i> saham Indeks LQ 45 sebelum dan selama Pandemi Covid19 diterima.

5	Novi Darmayanti, Titik Mildawati , Fitriah Dwi Susilowati	Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan <i>Return</i> Saham.	Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga saham PT Indosat, Tbk sebelum dan sesudah diumumkan- kannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia dan tidak terdapat perbedaan <i>return</i> saham PT Indosat, Tbk sebelum dan Sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia.
6	Linda Avishadewi, Sulastiningsih	Analisis pengaruh <i>return on equity</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>price to book value</i> , dan <i>earning per share</i> terhadap <i>return</i> saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).	Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yaitu secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROE, DER, PBV, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

### C. Kerangka Berfikir



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka konseptual penelitian**

Keterangan :



: Pengaruh Simultan



: Pengaruh Parsial

## **D. Hipotesis Penelitian**

### **1. Pengaruh DER terhadap *Return Saham***

*Debt Equity Ratio* adalah rasio keuangan perusahaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban seluruh hutangnya baik dalam jangka panjang. Persentase rasio DER yang tinggi atau melebihi modal yang dimilikinya, menunjukkan bahwa dana yang didapat perusahaan sebagian besar diperoleh dari hutang dibandingkan modal yang dimilikinya (Faisal et al., 2021).

Hubungan teori sinyal (*Signalling Theory*) dengan variabel DER dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi DER menunjukkan sinyal negatif atau tidak baik karena akan menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utangnya, sebaliknya semakin rendah DER akan menunjukkan sinyal positif atau sinyal baik karena mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Hal tersebut juga sejalan dengan teori akuntansi.

Tingkat nilai DER dibawah 50% dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang aman. Semakin rendah nilai DER, semakin baik atau aman kewajiban harus ditanggung dana sendiri. Investor akan lebih tertarik dan berminat investasikan dana di perusahaan dengan nilai DER

yang lebih rendah, ini akan berdampak pada kenaikan harga saham dan tingkat pengembalian atau *return* (Kandami et al., 2022).

## **2. Pengaruh ROE terhadap *Return Saham***

Rasio ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya (Kasmir dalam penelitian Veronica & Pebriani, 2020). Meningkatnya ROE juga akan memicu meningkatnya *value* perusahaan dan harga saham emiten tersebut ikut terpengaruh dan pada akhirnya hal tersebut berkaitan erat dengan meningkatnya *return* saham (Almira & Wiagustini dalam penelitian Pambudi, 2021). Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal, ketika perusahaan memberikan informasi kepada investor, seperti ROE, maka investor akan bereaksi terhadap sinyal tersebut. Hubungan teori sinyal (*Signalling Theory*) dengan variabel ROE dalam penelitian ini adalah ROE yang tinggi menunjukkan sinyal positif atau sinyal baik kepada investor karena perusahaan bisa melakukan manajemen dengan baik, memanfaatkan ekuitas secara efisien untuk menghasilkan laba, begitu juga sebaliknya. Sesuai dengan teori akuntansi, semakin tinggi ROE maka semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Hal tersebut akan berimbas pada meningkatnya harga saham sehingga *return* saham juga meningkat.

## **3. Pengaruh ROA terhadap *Return Saham***

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan operasional. ROA dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan sebagai sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. ROA yang tinggi dianggap sebagai sinyal yang baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba dari penggunaan aset perusahaan dan juga menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Kinerja perusahaan yang baik, menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham. Semakin tinggi permintaan saham akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan, dengan demikian *return* saham akan mengalami peningkatan (Aini et al., 2020).

Menurut Machfoedz *Return On Asset* akan menjelaskan atas kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih pada aktiva dalam operasional perusahaan. Suatu aktivitas perusahaan akan berdampak pada laba bersih pada laporan keuangan yang digunakan dalam operasional perusahaan, hal ini akan berakibat pada pemegang saham atau investor itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan teori akuntansi. *Return On Asset* dalam suatu perusahaan akan menciptakan suatu citra perusahaan bahwa organisasi yang mempunyai nilai ROA yang dianggap besar akan mendapatkan suatu keuntungan berupa imbal hasil yang akan dibagikan pada investor mengalami peningkatan, dengan kesimpulan bahwa

peningkatan harga suatu saham akan meningkatkan *return* atau tingkat pengembalian keuntungan investor (Hermuningsih et al., 2022).

#### **4. Pengaruh DER, ROE, ROA terhadap *Return Saham***

Menurut Harjito dan Martono Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebuah rasio hutang yang dapat dilihat dengan cara membandingkan seluruh hutang dengan modal perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki ekuitas lebih besar dari total hutangnya maka *return* saham akan menjadi lebih tinggi dan sebaliknya perusahaan akan mendapatkan *return* saham yang rendah jika total hutang lebih besar dibandingkan modalnya, karena hutang suatu perusahaan yang terlalu besar akan menjadikan perusahaan memiliki resiko tinggi untuk melunasi hutang - hutangnya (Sidarta, 2021).

Rasio ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya (Kasmir dalam penelitian Veronica & Pebriani, 2020). Meningkatnya ROE juga akan memicu meningkatnya *value* perusahaan dan harga saham emiten tersebut ikut terpengaruh dan pada akhirnya hal tersebut berkaitan erat dengan meningkatnya *return* saham (Almira & Wiagustini dalam penelitian Pambudi, 2021).

ROA (*Return On Asset*) adalah tingkat pengembalian atau *return* terhadap aset. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Parawansa et.al (2021), perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu



keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian Sidarta (2021) yang menyatakan bahwa ROA yang digambarkan untuk menguji seberapa mampukah perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan sumber daya yang ada. Semakin besarnya nilai *return on asset* dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik, dan *return on asset* yang tinggi akan semakin menambah daya tarik investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan akan semakin meningkat dengan kata lain *return* saham yang dihasilkan pada masa yang akan datang semakin tinggi juga dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

## **5. Perbedaan *Return* Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**

Berdasarkan teori sinyal yang membahas naik turunnya harga saham yang akan berdampak terhadap *return* saham maka dilakukan uji beda untuk mengetahui perbedaan *return* saham sebelum dan saat pandemi Covid-19 sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi sebelum dan saat pandemi Covid-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kefi et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan *return* saham antara sebelum dengan selama Pandemi Covid-19. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian Ahlreja (2021) yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan *return* yang

signifikan. Peristiwa pandemi Covid-19 mempengaruhi pasar modal dan investor sehingga mengakibatkan terdapat perbedaan *return* yang dihasilkan perusahaan.

Hipotesis merupakan dugaan tentang suatu hal yang sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hubungan akan variabel dan kerangka pemikiran maka ringkasan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>01</sub> : DER secara parsial diduga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H<sub>a1</sub> : DER secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

H<sub>02</sub> : ROE secara parsial diduga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H<sub>a2</sub> : ROE secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

H<sub>03</sub> : ROA secara parsial diduga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H<sub>a3</sub> : ROA secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

H<sub>04</sub> : DER, ROE, ROA secara simultan diduga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H<sub>a4</sub> : DER, ROE, ROA secara simultan diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_0$  : Diduga tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

$H_a$  : Diduga terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis pengaruh dari analisis fundamental terhadap *return* saham serta perbedaan *return* saham sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini adalah sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode tahun 2018 - 2021, karena selama periode ini peneliti tertarik dalam melakukan pengujian. Tempat penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2018 - 2021 dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan peneliti didalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks 70 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2021. Populasi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2018 – 2021**

NO	KODE	NAMA	IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	06/11/2007
3	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	18/03/2004
4	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	16/07/2008
5	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.	28/09/2016
6	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	11/06/1997
7	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.	03/10/1994
8	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27/11/1997
9	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.	11/11/2010
10	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990
11	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18/12/2007
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10/04/2012
13	BKSL	Sentul City Tbk	28/07/1997
14	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	17/07/1995
15	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	09/12/2010
16	BRPT	Barito Pacific Tbk	01/10/1993
17	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	06/06/2008
18	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
20	CTRA	Ciputra Development Tbk	28/03/1994
21	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.	29/05/2015
22	ELSA	Elnusa Tbk	06/02/2008
23	EXCL	PT XL Axiata Tbk	29/09/2005
24	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08/05/1990
25	HRUM	Harum Energy Tbk	06/10/2010
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
27	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	14/10/2002
28	INAF	Indofarma Tbk.	17/04/2001
29	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
30	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
31	INDY	Indika Energy Tbk	11/06/2008
32	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05/12/1989
33	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
34	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
35	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04/07/2001
36	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
37	LINK	PT Link Net Tbk.	02/06/2014

38	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28/06/1996
39	LPPF	Matahari Department Store Tbk	09/10/1989
40	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05/07/1996
41	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	10/11/2004
42	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24/03/2015
43	MLPL	Multipolar Tbk	06/11/1989
44	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	22/06/2007
45	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	21/12/1992
46	MYRX	Hanson International Tbk	31/10/1990
47	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14/12/2009
48	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	15/12/2003
49	PPRO	PT PP Properti Tbk.	19/05/2015
50	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
51	PTPP	PP (Persero) Tbk	09/02/2010
52	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09/10/1989
53	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	24/07/1996
54	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.	10/11/2000
55	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
56	SCMA	Surya Citra Media Tbk	16/07/2002
57	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	28/06/2013
58	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08/07/1991
59	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	07/05/1990
60	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk	27/03/1997
61	TINS	PT Timah Tbk.	19/10/1995
62	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	14/11/1995
63	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.	16/06/2017
64	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	26/05/2008
65	UNTR	United Tractors Tbk	19/09/1989
66	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982
67	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29/10/2007
68	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk.	20/09/2016
69	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19/12/2012
70	WTON	Wijaya Karya Beton	08/04/2014

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk

mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria - kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70.
2. Perusahaan yang dalam kurun waktu empat tahun konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 periode tahun 2018 – 2021.
3. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2018, 2019, 2020, 2021 di BEI.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 – 2021. Dapat disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2018 – 2021**

NO	KODE	NAMA	IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	06/11/2007
3	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18/03/2004
4	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	16/07/2008
5	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	03/10/1994
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27/11/1997
7	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	17/07/1995
8	BRPT	Barito Pacific Tbk	01/10/1993
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
10	CTRA	Ciputra Development Tbk	28/03/1994
11	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk	29/05/2015
12	EXCL	PT XL Axiata Tbk	29/09/2005
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990

15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
16	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	05/12/1989
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
18	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
19	KAEF	Kimia Farma Tbk	04/07/2001
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
21	LINK	PT Link Net Tbk	02/06/2014
22	LPPF	Matahari Department Store Tbk	09/10/1989
23	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05/07/1996
24	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	10/11/2004
25	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	24/03/2015
26	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	22/06/2007
27	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
28	PTPP	PP (Persero) Tbk	09/02/2010
29	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09/10/1989
30	SCMA	Surya Citra Media Tbk	16/07/2002
31	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	07/05/1990
32	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	14/11/1995
33	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	26/05/2008
34	UNTR	United Tractors Tbk	19/09/1989
35	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982
36	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29/10/2007

#### D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah jadi yang dapat diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dan ringkasan saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70. Data diperoleh dari website resmi BEI serta *yahoo finance*.



Periode pengambilan data ialah sebelum pandemi Covid-19 yaitu tahun 2018, 2019 dan saat pandemi Covid-19 yaitu tahun 2020, 2021 pada laporan keuangan tahun 2018, 2019, 2020, 2021.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi serta studi literatur. Data yang terkumpul dari teknik dokumentasi adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks 70 periode 2018 – 2021 dan data lainnya, yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan studi literatur dilakukan dengan mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu serta data-data yang bersumber dari berbagai literatur lainnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data adalah kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data menjadi sebuah hasil yang lebih mudah untuk dibaca. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan software Eviews 12 untuk uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi dan SPSS 26 untuk uji beda.

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data

yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup :

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali & Ratmono dalam penelitian Wati, 2021). Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan cara melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas diatas angka 0,05 maka berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila berada dibawah 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. (Purnomo, 2022). Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen.

$H_a$  : ada multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen.

$\alpha = 0,05$ , jika nilai VIF < 10, maka menerima  $H_0$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali dalam penelitian Wati, 2021). Ada dua cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik dan dengan metode uji statistik (uji formal). Menurut Ghozali & Ratmono ada beberapa uji statistik antara lain: 1) Glejser, 2) White, 3) Breusch-Pagan-Godfrey. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji statistik glejser karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dan menggunakan metode grafik scatterplot (Wati, 2021).

Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual ( $AbsU_i$ ) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi :

$$U_i = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Jika koefisien variabel independen  $X_i$  (yaitu  $\beta$ ) signifikan secara statistik, maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas dalam model. Nilai absolut residual ( $AbsU_i$ ) sebagai variabel dependen dan variabel DER, ROE, ROA sebagai variabel independen sehingga persamaan regresi menjadi :

$$AbsU = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROE + \beta_3 ROA + vi$$

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali dalam penelitian Supoyono, 2022). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi uji autokorelasi dengan cara Uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_a$  : ada autokorelasi

Hipotesis tersebut akan diuji dengan Uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika d lebih kecil dari dL maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dU dan (4-dU) maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

- 4) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- 5) Jika  $d$  terletak diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dl)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Keterangan :

$d$  : Durbin Watson

$dL$  : Durbin *Lower Bound*

$dU$  : Durbin *Upper Bound*

## 2. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

### a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel (variabel  $x$  dan variabel  $y$ ) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah

hubungan tersebut erat, lemah atau tidak ada korelasi. Rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara x dan y

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah sampel

## b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

$r_{y12}$  = korelasi berganda antar x dan y

$r_{y1}$  = koefisien korelasi variabel  $x_1$  dan y

$r_{y2}$  = koefisien korelasi variabel  $x_2$  dan y

$r_{12}$  = koefisien korelasi variabel  $x_1$  dan  $x_2$

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- 1) Jika R-squared bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- 2) Jika R-squared bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- 3) Jika R-squared bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika R-squared bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya**

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

Sumber data sekunder,2021

### 3. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (y) apabila nilai variabel independen (x) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

### 4. Uji Regresi Berganda

Uji hipotesis menurut Rerivan (2022) adalah suatu cara atau metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan pada analisis dari sebuah percobaan, baik yang terkontrol maupun tidak (observasi). Sebuah hasil dapat dikatakan signifikan ketika kejadian tersebut terjadi tidak dikarenakan oleh faktor kebetulan serta sesuai pada



batas-batas probabilitas yang telah ditentukan. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa uji hipotesis adalah uji jawaban sementara yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dapat dibuktikan kebenarannya melalui langkah-langkah ilmiah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara parsial dan simultan.

#### **a. Uji Parsial (Uji T)**

Uji Parsial atau dikenal dengan Uji T adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen . Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai Sig.t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai Sig.t lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

$Y$  = variabel dependen

$x$  = variabel independen

$a$  = bilangan konstanta

$b$  = koefisien regresi

### **b. Uji Simultan**

Uji simultan atau dikenal dengan Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel  $X$  bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel  $Y$ , tingkat signifikan dari uji simultan adalah  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ . Rumus regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

$Y$  = variabel dependen

$x$  = variabel independen

$a$  = bilangan konstanta

$b$  = koefisien regresi

### **c. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas.

## 5. Uji Beda (*Wilcoxon Signed Rank Test*)

*Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu uji statistik non-parametrik sehingga dapat mengabaikan asumsi normalitas, uji ini digunakan untuk menganalisis perlakuan pada dua pengamatan, antara sebelum dan selama adanya peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini untuk menganalisis sebelum dan selama pandemi Covid-19. Uji ini telah ditetapkan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , hasilnya terdapat perbedaan. Sedangkan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka hasilnya tidak terdapat perbedaan (Susanto, 2017). *Wilcoxon Signed Rank Test* dirumuskan sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

$N$  : Jumlah Sampel

$Z$  :  $Z$  score hasil perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test*

$T$  : Jumlah *rangking* positif

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan program eviews versi 12 untuk menguji asumsi klasik sebagai berikut :

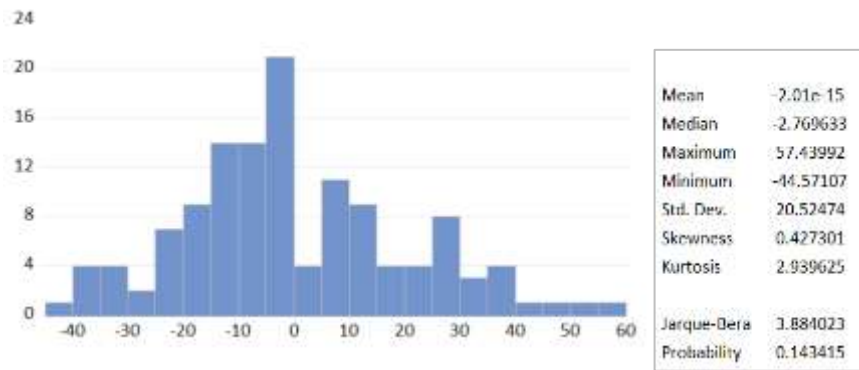
##### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (*Return Saham*), variabel independen (DER, ROE, ROA) dan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

$H_0$  : Data berdistribusi normal.

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil Uji *Histogram-Normality test* dengan menggunakan metode menganalisis grafik berdasarkan pengolahan eviews versi 12 dapat dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4. 1**  
**Hasil Uji Histogram Normality Test**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas diperoleh nilai Probabilitas diatas sebesar 0.05. oleh karena itu, dapat disimpulkan  $H_a$  yang menyatakan bahwa data tidak terdistribusi normal dapat ditolak atau menerima  $H_0$ . Dengan kata lain, asumsi data berdistribusi normal dapat terpenuhi karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $0.143 > 0.05$ ).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. (Purnomo, 2022). Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen.

Ha : ada multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen.

$\alpha = 0,05$ , jika nilai VIF  $< 10$ , maka menerima H0

Adapun hasil Uji Multikolinearitas berdasarkan pengolahan eviews versi 12 dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	18.84911	5.547199	NA
X1	0.000486	3.114529	1.573027
X2	0.045080	8.960584	6.279214
X3	0.370425	13.04181	6.467768

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan Ha yang menyatakan bahwa ada multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen dapat ditolak. Dengan kata lain, asumsi multikolinearitas dapat terpenuhi karena nilai VIF kurang dari 10 yaitu X<sub>1</sub> (1.573 < 10), X<sub>2</sub> (6.279 < 10), dan X<sub>3</sub> (6.467 < 10).

**c. Uji Heteroskodastisitas**

Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi :

$$U_i = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat heteroskedastisitas (varian data homogen)

H<sub>a</sub> : Terdapat heteroskedastisitas

Adapun hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser berdasarkan pengolahan eviews versi 12 dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.527411	Prob. F(3,123)	0.0605
Obs*R-squared	7.374232	Prob. Chi-Square(3)	0.0609
Scaled explained SS	7.343988	Prob. Chi-Square(3)	0.0617

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.05764	2.575690	4.681323	0.0000
X1	0.031534	0.013074	2.412051	0.0173
X2	-0.264743	0.125962	-2.101757	0.0376
X3	0.593724	0.361076	1.644319	0.1027

R-squared	0.058065	Mean dependent var	16.17956
Adjusted R-squared	0.035091	S.D. dependent var	12.54629
S.E. of regression	12.32419	Akaike info criterion	7.891995
Sum squared resid	18681.95	Schwarz criterion	7.981576
Log likelihood	-497.1417	Hannan-Quinn criter.	7.928391
F-statistic	2.527411	Durbin-Watson stat	2.003751
Prob(F-statistic)	0.060524		

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas yaitu  $0.0609 > 0.05$  yang berarti bahwa menolak H<sub>a</sub> dan menerima H<sub>0</sub> atau varian

datanya homogen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji Glejser mengindikasikan tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji Durbin-Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_a$  : ada autokorelasi

Hipotesis tersebut akan diuji dengan Uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 4) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- 5) Jika  $d$  terletak diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.



Keterangan :

d : Durbin Watson

dL : Durbin *Lower Bound*

dU : Durbin *Upper Bound*

Adapun hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson berdasarkan pengolahan eviews versi 12 dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.084110	Prob. F(2,121)	0.9194
Obs*R-squared	0.176316	Prob. Chi-Square(2)	0.9156

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.047870	4.399372	-0.010881	0.9913
X1	0.000633	0.022352	0.028305	0.9775
X2	-0.006258	0.215768	-0.029003	0.9769
X3	0.007262	0.617803	0.011755	0.9906
RESID(-1)	-0.022534	0.091618	-0.245950	0.8061
RESID(-2)	-0.031183	0.092915	-0.335606	0.7377
R-squared	0.001388	Mean dependent var	-2.01E-15	
Adjusted R-squared	-0.039877	S.D. dependent var	20.52474	
S.E. of regression	20.92997	Akaike info criterion	8.966333	
Sum squared resid	53005.70	Schwarz criterion	9.100704	
Log likelihood	-563.3621	Hannan-Quinn criter.	9.020926	
F-statistic	0.033644	Durbin-Watson stat	1.995741	
Prob(F-statistic)	0.999402			

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menampilkan hasil *output* yang menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.9. Dari ketentuan DW diperoleh nilai dL sebesar 1.6 dan dU sebesar

1.7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $d$  sebesar 1.9 berada diatas nilai  $dL$  dan terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$  yakni 1.7 dan 2.3 ( $4-1.7$ ) atau  $1.7 < 1.9 < 2.3$ . Hal ini sesuai dengan ketentuan metode Durbin Watson poin ke-3 di atas, yang menyatakan jika  $d$  terletak di antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi. Maka tidak menolak  $H_0$  dan disimpulkan bebas autokorelasi juga karena probabilitas lebih besar dari nilai alpha ( $0.9194 > 0.05$ ).

## 2. Uji Korelasi

### a. Korelasi Sederhana

Adapun hasil Uji Korelasi Sederhana berdasarkan pengolahan eviews versi 12 dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Korelasi Sederhana**

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	-0.123219	-0.052079	-0.027124
X1	-0.123219	1.000000	0.105232	-0.199759
X2	-0.052079	0.105232	1.000000	0.871483
X3	-0.027124	-0.199759	0.871483	1.000000

Dari tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa :

#### 1) Hasil pengujian variabel DER terhadap *Return* Saham

Dapat diketahui bahwa variabel DER dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.123. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan

korelasi sangat rendah antara variabel DER terhadap *Return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

#### 2) Hasil pengujian variabel ROE terhadap *Return* Saham

Dapat diketahui bahwa variabel ROE dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.052. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel ROE terhadap *Return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

#### 3) Hasil pengujian variabel ROA terhadap *Return* Saham

Dapat diketahui bahwa variabel ROA dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.027. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel ROA terhadap *Return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

### **b. Korelasi Berganda**

Adapun hasil Uji Korelasi Berganda berdasarkan pengolahan eviews versi 12 dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Korelasi Berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.994187	4.341556	-0.689658	0.4917
X1	-0.029581	0.022037	-1.342343	0.1820
X2	0.053502	0.212321	0.251987	0.8015
X3	-0.284844	0.608626	-0.468012	0.6406
R-squared	0.018478	Mean dependent var		-7.517717
Adjusted R-squared	-0.005462	S.D. dependent var		20.71704
S.E. of regression	20.77354	Akaike info criterion		8.936226
Sum squared resid	53079.40	Schwarz criterion		9.025807
Log likelihood	-563.4504	Hannan-Quinn criter.		8.972622
F-statistic	0.771845	Durbin-Watson stat		2.031242
Prob(F-statistic)	0.511891			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0.018478 yang artinya bahwa variabel DER, ROE, ROA memiliki hubungan korelasi sangat rendah terhadap variabel *return* saham. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0.00 – 0.19 (bernilai positif).

### 3. Uji Regresi Sederhana

Adapun hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan eviews versi 12 sebagai berikut :

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.000670	2.577282	-1.940288	0.0546
X1	-0.024236	0.017459	-1.388205	0.1675
R-squared	0.015183	Mean dependent var		-7.517717
Adjusted R-squared	0.007304	S.D. dependent var		20.71704
S.E. of regression	20.64124	Akaike info criterion		8.908081
Sum squared resid	53257.57	Schwarz criterion		8.952872
Log likelihood	-563.6632	Hannan-Quinn criter.		8.926279
F-statistic	1.927113	Durbin-Watson stat		2.006129
Prob(F-statistic)	0.167544			

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel DER terhadap *Return* saham, persamaan regresi tersebut yaitu :  $Y = (-5.000670) + (-0.024236) \text{ DER}$ .

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh DER terhadap *Return* saham adalah negatif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel DER sebesar -0.024236, artinya jika *Return* Saham menurun satu satuan maka DER naik sebesar -0.024236. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah *Return* saham maka akan diikuti kenaikan DER.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.815448	2.201820	-3.095370	0.0024
X2	-0.049398	0.084722	-0.583057	0.5609
R-squared	0.002712	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.005266	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.77151	Akaike info criterion	8.920665	
Sum squared resid	53931.97	Schwarz criterion	8.965455	
Log likelihood	-564.4622	Hannan-Quinn criter.	8.938862	
F-statistic	0.339955	Durbin-Watson stat	2.028165	
Prob(F-statistic)	0.560905			

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel ROE terhadap *Return* saham, persamaan regresi tersebut yaitu :

$$Y = (-6.815448) + (-0.049398) \text{ ROE}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROE terhadap *return* saham adalah negatif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel ROE sebesar -0.049398, artinya jika ROE naik sebesar -0.049398 maka *Return* Saham menurun satu satuan. Tanda negatif menunjukkan semakin naik ROE maka ada penurunan *return* saham.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.953417	2.619919	-2.654058	0.0090
X3	-0.072667	0.239530	-0.303371	0.7621
R-squared	0.000736	Mean dependent var		-7.517717
Adjusted R-squared	-0.007258	S.D. dependent var		20.71704
S.E. of regression	20.79209	Akaike info criterion		8.922645
Sum squared resid	54038.85	Schwarz criterion		8.967435
Log likelihood	-564.5879	Hannan-Quinn criter.		8.940842
F-statistic	0.092034	Durbin-Watson stat		2.017670
Prob(F-statistic)	0.762111			

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel ROA terhadap *Return* saham, persamaan regresi tersebut yaitu :

$$Y = (-6.953417) + (-0.072667) \text{ ROA}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh ROE terhadap *Return* saham adalah negatif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel ROA sebesar -0.072667, artinya jika ROA naik sebesar -0.072667 maka *Return* Saham menurun satu satuan. Tanda negatif menunjukkan semakin naik ROA maka ada penurunan *Return* saham.

#### 4. Uji Regresi Berganda

Adapun hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan eviews versi 12 sebagai berikut :

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.994187	4.341556	-0.689658	0.4917
X1	-0.029581	0.022037	-1.342343	0.1820
X2	0.053502	0.212321	0.251987	0.8015
X3	-0.284844	0.608626	-0.468012	0.6406
R-squared	0.018478	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.005462	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.77354	Akaike info criterion	8.936226	
Sum squared resid	53079.40	Schwarz criterion	9.025807	
Log likelihood	-563.4504	Hannan-Quinn criter.	8.972622	
F-statistic	0.771845	Durbin-Watson stat	2.031242	
Prob(F-statistic)	0.511891			

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa variabel independen DER memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1820, ROE memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8015, dan ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6406 secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* saham karena nilai probabilitas diatas nilai signifikan 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return* saham secara parsial tidak dipengaruhi oleh DER, ROE, dan ROA. Sedangkan secara simultan *Return* saham tidak dipengaruhi oleh DER, ROE, dan ROA karena



nilai Prob (F-statistic) lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.511891 > 0.05$ ). Dari penjelasan tersebut didapat persamaan matematis :

$$\begin{aligned} \text{Return saham} = & (-2.994187) + (-0.029581) \text{ DER} + 0.053502 \text{ ROE} \\ & + (-0.284844) \text{ ROA} \end{aligned}$$

Konstanta sebesar -2.994187 menunjukkan bahwa jika variabel independen DER, ROE, dan ROA dianggap konstan maka rata - rata *Return* saham sebesar -2.994187.

- 1) Koefisien regresi DER sebesar -0.029581 menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan DER maka *Return* saham akan meningkat sebesar -0.029581.
- 2) Koefisien regresi ROE sebesar 0.053502 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROE maka *Return* saham akan meningkat sebesar 0.053502.
- 3) Koefisien regresi ROA sebesar -0.284844 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROA maka *Return* saham justru akan menurun sebesar -0.284844.

#### **a. Uji Parsial (Uji T)**

- 1) Pengaruh DER terhadap *Return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.9, secara parsial variabel DER menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar (-1.34) <  $t_{tabel}$  sebesar (1.97) dan nilai probabilitas sebesar ( $0.1820 > 0.05$ )

yang artinya bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  DER diduga berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan ditolak atau menerima  $H_{01}$  yaitu DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## 2) Pengaruh ROE terhadap *Return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.9, secara parsial variabel ROE menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(0.25) < t_{tabel}$  sebesar  $(1.97)$  dan nilai probabilitas sebesar  $(0.8015 > 0.05)$  yang artinya bahwa  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ROE diduga berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan ditolak atau menerima  $H_{02}$  yaitu ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## 3) Pengaruh ROA terhadap *Return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.9, secara parsial variabel ROA menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-0.46) < t_{tabel}$  sebesar  $(1.97)$  dan nilai probabilitas sebesar  $(0.6406 > 0.05)$  yang artinya bahwa  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ROA diduga berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan ditolak atau menerima  $H_{03}$  yaitu ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.9, secara simultan variabel DER, ROE, dan ROA menghasilkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $(0.7) < f_{tabel}$  sebesar  $(2.6)$  dan nilai probabilitas sebesar  $(0.511891 > 0.05)$  yang artinya bahwa  $H_{a4}$  ditolak dan  $H_{04}$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  ROA diduga berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan ditolak atau menerima  $H_{04}$  yaitu ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **c. Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar  $-0.005$ , hal ini berarti hanya  $0.5\%$  variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen DER, ROE, dan ROA, sedangkan sisanya yaitu  $99.5\%$  ( $100\% - 0.5\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya. Standard error of estimate (*SE of regression*) sebesar  $20.77354$ , makin kecil nilai *SE of regression* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

### **5. Uji Beda (*Wilcoxon Signed Rank Test*)**

Adapun hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut :

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Beda**

<b>Ranks</b>			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	40 <sup>a</sup>	36.35	1454.00
Positive Ranks	32 <sup>b</sup>	36.69	1174.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	72		

<b>Y - Y</b>	
Z	-.786 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.432

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa *Negative Ranks* atau selisih (negatif) *return* saham untuk sebelum dan saat pandemi Covid-19, terdapat 40 data negatif (N) yang artinya 40 data tersebut mengalami penurunan *return* saham dari sebelum ke saat pandemi Covid-19. *Mean Rank* atau rata-rata penurunan tersebut sebesar 36.35, sedangkan *Sum of Ranks* atau jumlah rangking negatif sebesar 1454.00. Sedangkan *Positive Ranks* atau selisih (positif) *return* saham untuk sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) pandemi Covid-19, terdapat 32 data positif (N) yang artinya 32 data tersebut mengalami peningkatan *return* saham dari sebelum ke saat pandemi Covid-19. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 36.69, sedangkan *Sum of Ranks* atau jumlah rangking positif sebesar 1174.00.

*Ties* adalah kesamaan nilai *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) pandemi Covid-19. Berdasarkan tabel di atas nilai *ties* adalah 0, sehingga dapat dikatakan tidak ada nilai *return* saham yang sama sebelum dan saat pandemi Covid-19. Untuk nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0.432 > 0.05$ , maka hasilnya yaitu menunjukkan tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) pandemi Covid-19.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel DER dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.123. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel DER terhadap *Return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Nilai koefisien regresi sederhana variabel DER sebesar -0.024236, artinya jika *Return* Saham menurun satu satuan maka DER naik sebesar -0.024236. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah *return* saham maka akan diikuti kenaikan DER dan sebaliknya. Hal tersebut berarti sesuai dengan teori yang ada. Variabel DER menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-1.34) < t_{tabel}$  sebesar (1.97) serta nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.1820 > 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  DER secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham ditolak atau menerima  $H_{01}$  yaitu DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-

19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70). Berdasarkan uraian hasil diatas maka variabel DER sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidarta (2021) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, yang artinya pada kondisi itu DER tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham pada saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70.

Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel ROE dan *return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.052. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel ROE terhadap *Return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.19. Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Nilai koefisien regresi sederhana variabel ROE sebesar -0.049398, artinya jika ROE naik sebesar -0.049398 maka *return* Saham menurun satu satuan. Tanda negatif menunjukkan semakin naik ROE maka ada penurunan *return* saham dan sebaliknya. Dapat diartikan pada kondisi itu saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu semakin meningkatnya ROE maka *return* saham akan meningkat. Sedangkan yang terjadi pada penelitian ini adalah semakin meningkatnya ROE maka justru *return* saham menurun dan sebaliknya. Tanda negatif ROE terhadap *return* saham disebabkan karena pola distribusi data dari *return* saham yang cenderung turun ketika nilai ROE meningkat, dapat diartikan pula bahwa kemampuan perusahaan kurang dalam menggunakan *equity* sendiri untuk menghasilkan laba. Variabel ROE menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar

$(0.25) < t_{\text{tabel}}$  sebesar  $(1.97)$  serta nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.8015 > 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ROE secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham ditolak atau menerima  $H_0$  yaitu ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70). Berdasarkan uraian hasil diatas maka variabel ROE sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal et al., (2021) bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti ROE tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham pada saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70.

Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel ROA dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar  $-0.027$ . Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel ROA terhadap *Return* saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara  $0.00 - 0.19$ . Hasil negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Nilai koefisien regresi sederhana variabel ROA sebesar  $-0.072667$ , artinya jika ROA naik sebesar  $-0.072667$  maka *return* saham menurun satu satuan. Tanda negatif menunjukkan semakin naik ROA maka ada penurunan *return* saham dan sebaliknya. Dapat diartikan bahwa pada kondisi itu saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu semakin meningkatnya ROA maka *return* saham akan meningkat. Sedangkan yang terjadi pada penelitian ini adalah semakin meningkatnya ROA maka justru *return* saham menurun dan sebaliknya.

Tanda negatif ROA terhadap *return* saham disebabkan karena pola distribusi data dari *return* saham yang cenderung turun ketika nilai ROA meningkat, dapat diartikan pula bahwa kemampuan perusahaan kurang dalam menggunakan *assets* sendiri untuk menghasilkan laba. Variabel ROA menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-0.46) < t_{tabel}$  sebesar  $(1.97)$  serta nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.6406 > 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ROA secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham ditolak atau menerima  $H_0$  yaitu ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70). Berdasarkan uraian hasil diatas maka variabel ROA sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2021) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti ROA tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham pada saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70.

Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0.018478 yang artinya bahwa variabel DER, ROE, ROA memiliki hubungan korelasi sangat rendah terhadap variabel *return* saham. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0.00 – 0.19 (bernilai positif). Besarnya *adjusted R*<sup>2</sup> sebesar -0.005, hal ini berarti hanya 0.5% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen DER, ROE, dan ROA, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya. Standard error of estimate (*SE of regression*) sebesar 20.77354, makin kecil nilai *SE of regression* akan



membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Secara simultan *Return* saham tidak dipengaruhi oleh DER, ROE, dan ROA karena nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $(0.7) < f_{tabel}$  sebesar  $(2.6)$  serta Prob (F-statistic) lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.511891 > 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  DER, ROE, ROA secara simultan diduga berpengaruh terhadap *return* saham ditolak atau menerima  $H_{04}$  yaitu DER, ROE, ROA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

Berdasarkan hasil uji beda dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa *Negative Ranks* atau selisih (negatif) *return* saham untuk sebelum dan saat pandemi Covid-19, terdapat 40 data negatif (N) yang artinya 40 data tersebut mengalami penurunan *return* saham dari sebelum ke saat pandemi Covid-19. *Mean Rank* atau rata-rata penurunan tersebut sebesar 36.35, sedangkan *Sum of Ranks* atau jumlah rangking negatif sebesar 1454.00. Sedangkan *Positive Ranks* atau selisih (positif) *return* saham untuk sebelum dan saat pandemi Covid-19, terdapat 32 data positif (N) yang artinya 32 data tersebut mengalami peningkatan *return* saham dari sebelum ke saat pandemi Covid-19. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 36.69, sedangkan *Sum of Ranks* atau jumlah rangking positif sebesar 1174.00. *Ties* adalah kesamaan nilai *return* saham sebelum dan saat pandemi Covid-19. Nilai *ties* adalah 0, sehingga dapat dikatakan tidak ada nilai *return* saham yang sama sebelum dan saat pandemi Covid-19. Untuk nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0.432 > 0.05$ , maka hasilnya yaitu

menunjukkan tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul Pengaruh Fundamental Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Indeks 70 Periode 2018 - 2021), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.123. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel DER terhadap *Return* saham. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar (-1.34) <  $t_{tabel}$  sebesar (1.97) serta nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  (0.1820 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  DER secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham ditolak atau menerima  $H_{01}$  yaitu DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.052. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel ROE terhadap *Return* saham. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar (0.25) <  $t_{tabel}$  sebesar (1.97) serta nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  (0.8015 >

0.05), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ROE secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham ditolak atau menerima  $H_{02}$  yaitu ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan *Return* saham mempunyai hubungan yang negatif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar -0.027. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi sangat rendah antara variabel ROA terhadap *Return* saham. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar (-0.46) <  $t_{tabel}$  sebesar (1.97) serta nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  (0.6406 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ROA secara parsial diduga berpengaruh terhadap *return* saham ditolak atau menerima  $H_{03}$  yaitu ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0.018478 yang artinya bahwa variabel DER, ROE, ROA memiliki hubungan korelasi sangat rendah terhadap variabel *return* saham. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0.00 – 0.19 (bernilai positif). Secara simultan *Return* saham tidak dipengaruhi oleh DER, ROE, dan ROA karena nilai  $f_{hitung}$  sebesar (0.7) <  $f_{tabel}$  sebesar (2.6) serta Prob (F-statistic) lebih besar dari  $\alpha$  (0.511891 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  DER, ROE, ROA secara simultan

diduga berpengaruh terhadap *return* saham ditolak atau menerima  $H_0$  yaitu DER, ROE, ROA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu  $0.432 > 0.05$ , maka hasilnya yaitu menunjukkan tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat pandemi Covid-19. maka dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  Diduga terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) ditolak atau menerima  $H_0$  yaitu tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

## **B. Saran**

Pada penelitian ini peneliti perlu menyampaikan beberapa saran membangun yang akan dipaparkan agar bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

### **1. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Jakarta Islamic Indeks 70 merupakan indeks yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018, untuk itu dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode tahun sebagai sampel yang digunakan karena pada penelitian ini terbatas hanya dalam periode 4 tahun pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperluas obyek penelitian tidak hanya

perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 tetapi juga perusahaan – perusahaan pada indeks lainnya dan pada jenis perusahaan lain. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang belum peneliti pilih pada penelitian ini, karena dalam penelitian ini variabel independen yaitu DER (*Debt Equity Ratio*), ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*), tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *return* saham, serta menggunakan teknik penelitian dan metode penelitian lain agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi.

## 2. Bagi Investor atau Calon Investor

Implikasi yang diharapkan bagi investor atau calon investor yang mempunyai keinginan dalam menanamkan modal kepada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 sebaiknya benar-benar memilih dan memilah perusahaan mana dengan prospek yang bagus dengan dapat memberikan *return* saham, seperti yang diharapkan pada masa yang akan datang, meskipun ada pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para calon investor untuk mengambil keputusan investasi demi meminimalisir resiko yang akan terjadi kedepannya. Para investor atau calon investor tidak disarankan hanya menggunakan analisis fundamental (DER, ROE, ROA) dalam menganalisa perusahaan mana yang dapat memberikan keuntungan dalam berinvestasi seperti yang sudah dilakukan pengujian pada penelitian ini terhadap *return* saham. Karena dalam kondisi seperti pada penelitian ini DER (*Debt Equity Ratio*), ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh

signifikan terhadap *return* saham. Selain itu faktor eksternal perusahaan yang dapat memiliki pengaruh yang kepada perolehan investasi yakni seperti pandemi Covid-19, dan lainnya. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham sebelum (2018, 2019) dan saat (2020, 2021) pandemi Covid-19 yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70, maka disarankan untuk investor dan calon investor untuk memilih saham dalam indeks ini untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan waktu, faktor fundamental selain dalam penelitian ini, dan faktor lainnya.

### 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan untuk perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 disarankan untuk dapat terus memperbaiki kinerja perusahaan seperti meningkatkan strategi penjualan, terus melakukan inovasi yang berkelanjutan agar dapat mempertahankan eksistensi perusahaan apabila ada hal yang tidak terduga seperti pandemi Covid-19. Kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan juga dapat dijadikan gambaran bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dalam jangka panjang agar investor tertarik untuk menanamkan modal yang besar pada perusahaan. Meningkatkan kinerja perusahaan baik sebelum dan saat masa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi seperti saat penelitian ini dilakukan yaitu supaya bisa bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya dan tetap terdaftar dalam Jakarta Islamic Indeks 70 serta dapat memaksimalkan *equity* dan *assets* perusahaan sendiri dalam menghasilkan laba perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlareja. (2021). Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap *Return Saham Lq45*. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A., & Wulandari, P. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Aset Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017). *Proceeding Sendiu 2020* Isbn: 978-979-3649-72-6.
- Anam, W. K. (2017). Analisis Pengaruh Laba Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* Periode 2011-2014). Skripsi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk) Vol 1 E-Issn : 2829-2006.
- Efriyani. (2022). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode *Du Pont System* (Analisis Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Tahun 2018-2021). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Eftionanda, M. D., & Widyawati, D. (2022). Perubahan Harga Saham, *Return Saham*, Dan Volume Perdagangan Saham Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Volume 11 E-Issn: 2460-0585.
- Faisal, A., Hasanah, A., & Adam, A. M. (2021). Pengaruh Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* P-Issn: 2407-1935, E-Issn: 2502-1508. Vol. 8 No. 6.
- Fajriani, M. (2021). Dampak Situasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Febyana, E. D. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 (Jii70) Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



- Finance, Y. (N.D.). Retrieved From <https://finance.yahoo.com/>.
- Gernadi, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Return* Saham Perusahaan Subsektor *Food And Beverage* Di Indonesia: Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* P-Issn: 2407-1935, E-Issn: 2502-1508. Vol. 8 No. 6.
- Hermuningsih, S., Maulida, A., & Andriyanto, N. D. (2022). Pengaruh Der, Roa, Dan Dpr Terhadap *Return* Saham Sektor Utilitas, Insfrastruktur, Dan Transportasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Volume 4 No 3 (2022) 772-781 P-Issn 2656-2871 E-Issn 2656-4351 Doi: 10.47467.
- Ilfa, N. (2021). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Adanya Covid-19. Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.
- Indonesia, O. J. (N.D.). Retrieved From <https://www.ojk.go.id/id/>.
- Indonesia, P. B. (N.D.). Retrieved From <https://idx.co.id/id/>.
- Ismayeni, L., Nugraha, M., & Suryani. (2022). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terindeks Lq-45. *Research In Accounting Journal* Vol 2 (4) 2022 : 472-479.
- Jamilah, K. (2022). Perbandingan Pengaruh Roa, Roe, Npm, Dan Der Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Jayati, A., Zein, Y. P., & Jihan, P. R. (2022). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Indeks Idx30). *Research In Accounting Journal* Vol 2(4), 486-492.
- Kandami, F. F., Andriati, H. N., & Matani, C. D. (2022). Pengaruh *Earnings*, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Roi Dan Der Terhadap *Return* Saham. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* Volume 4, 2022 Hal. 124-133.
- Kefi, B. S., Taufiq, M., & Sutopo. (2020). Analisis *Return* Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* No. 49 / th. xxvii / Oktober 2020.

- Mukrimatin, A. L., & Khabibah, N. A. (2021). Analisis Fundamental Laporan Keuangan Pt Unilever Indonesia Tbk Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9 No. 3, 2021 Doi: 10.37641/Jiakes.V9i3.897.
- Oktavia, T. A., Widodo, N. M., & Hartono, H. R. (2021). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Monex Volume 10 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2021*.
- Pambudi, M. F. (2021). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi Covid-19 200,201 Fund. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Parawansa, D. S., Rahayu, M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Roa, Der, Dan Size Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika* Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021.
- Partinah, S. (2022). Pengaruh *Book Value (Bv)*, *Price To Book Value (Pbv)*, *Earning Per Share (Eps)*, *Price Earning Ratio (Per)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Indeks Sri Kehati Di Bei Periode 2014-2018. Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi.
- Purnomo, E. W. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Nusa Cendana.
- Putro, S. C. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Inflasi, Ukuran Perusahaan Dan Covid-19 Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Healthcare Di Asean Pada Tahun 2019-2020. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
- Rerivan, D. A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *Return Saham* Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Jakarta Islamic Index. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sidarta, A. L. (2021). Pengaruh Fundamental Perusahaan Manufaktur Terhadap *Return Saham* Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Sektor Industri Consumer Goods Yang Tercatat Di Bei Tahun 2020). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Utami, S. R., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Inflasi, Pdb, Dan Nilai Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi E-Issn: 2460-0585*.
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 Nomor 1 Edisi Agustus 2020*.
- Google. (2023). *Google Translate*. Diambil kembali dari <https://translate.google.co.id/?hl=id>
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi Eviews Untuk Statistisi Pemula*. PT Dewangga Energi Internasional.
- Supoyono, B. R. (2022). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Net Asset Value Reksadana Syariah Periode 2016-2020. *Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Guppi*.
- Susanto, S. A. (2017). *Cara Mudah Belajar Spss Dan Lisrel*. Alfabeta.
- Ulastiningsih, & Avishadewi, L. (2021). Analisis Pengaruh *Return On Equity* (Roe), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Price To Book Value* (Pbv), Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha Vol.1, No.2, Desember 2021, 301 – 321 Issn 2808-1617*.
- Wati, P. I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2019). *Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi*.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**  
**DATA RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN**  
**(JAKARTA ISLAMIC INDEKS 70)**

NO	KODE	TAHUN	DER	ROE	ROA	<i>Return Saham</i>
1	AALI	2021	43,59	9,31	6,48	-22,92
		2020	44,33	4,33	3,00	-15,44
		2019	42,13	1,11	0,78	23,26
		2018	37,91	7,39	5,36	-10,08
2	ACES	2021	30,42	12,78	9,80	-25,36
		2020	38,77	14,04	10,12	14,72
		2019	24,83	21,72	17,40	0,34
		2018	25,63	22,77	18,13	29,00
3	ADHI	2021	605,24	0,98	0,14	-41,69
		2020	583,32	0,43	0,06	30,64
		2019	434,30	9,71	1,82	-25,87
		2018	378,76	10,25	2,14	-15,92
4	ADRO	2021	70,17	20,94	12,30	57,34
		2020	61,49	3,72	2,30	-8,04
		2019	81,18	10,15	5,60	27,98
		2018	64,10	9,71	5,92	-34,68
5	AKRA	2021	108,06	9,84	4,73	29,25
		2020	76,99	8,76	4,95	-19,49
		2019	112,67	7,12	3,35	-7,93
		2018	100,88	16,57	8,25	-32,44
6	ANTM	2021	57,97	8,93	5,66	16,28
		2020	66,65	6,04	3,62	130,36
		2019	66,52	1,07	0,64	9,80
		2018	74,52	8,87	5,08	22,40
7	BMTR	2021	41,64	5,65	3,99	-10,34
		2020	55,22	4,39	2,83	-16,67
		2019	73,59	8,08	4,66	43,80
		2018	102,54	5,78	2,85	-58,98
8	BRPT	2021	116,58	2,56	1,18	-22,27
		2020	160,01	1,43	0,55	-27,15
		2019	160,63	1,60	0,61	-36,82
		2018	160,64	2,67	1,03	5,75
9	CPIN	2021	40,94	14,40	10,22	-8,81
		2020	33,45	16,45	12,33	0,38

		2019	39,30	17,25	12,38	-10,03
		2018	42,57	23,49	16,47	140,83
10	CTRA	2021	109,69	8,95	4,27	-1,52
		2020	124,86	7,57	3,36	-5,29
		2019	103,79	6,52	3,20	2,97
		2018	106,01	7,12	3,46	-14,77
11	DMAS	2021	14,25	13,36	11,69	-22,36
		2020	22,14	24,38	19,96	-16,89
		2019	17,26	20,55	17,53	86,16
		2018	4,33	6,90	6,62	-7,02
12	EXCL	2021	262,16	6,41	1,77	16,12
		2020	253,99	1,94	0,55	-13,33
		2019	228,03	3,73	1,14	59,09
		2018	214,09	-17,97	-5,72	-33,11
13	ICBP	2021	115,75	11,67	5,41	-9,14
		2020	105,87	13,09	6,36	-14,13
		2019	45,14	18,89	13,02	6,70
		2018	51,35	20,15	13,31	17,42
14	INCO	2021	14,78	7,70	6,70	-8,24
		2020	14,57	4,10	3,58	40,11
		2019	14,47	2,96	2,58	11,66
		2018	16,92	3,21	2,75	12,80
15	INDF	2021	107,03	8,82	4,26	-7,66
		2020	106,14	8,16	3,96	-13,56
		2019	77,48	9,06	5,10	6,38
		2018	93,40	8,35	4,32	-2,30
16	INTP	2021	26,75	8,67	6,84	-16,41
		2020	23,31	8,15	6,61	-23,92
		2019	20,05	7,95	6,62	3,12
		2018	19,67	4,93	4,12	-15,95
17	ITMG	2021	38,67	39,58	28,54	47,29
		2020	36,91	4,66	3,41	20,70
		2019	36,70	14,63	10,71	-43,33
		2018	48,76	27,01	18,16	-2,17
18	JPFA	2021	118,20	15,44	7,07	17,41
		2020	127,41	8,03	3,53	-4,56
		2019	124,02	14,84	6,62	-28,60
		2018	130,62	20,14	8,73	65,38
19	KAEF	2021	145,58	4,18	1,70	-42,82

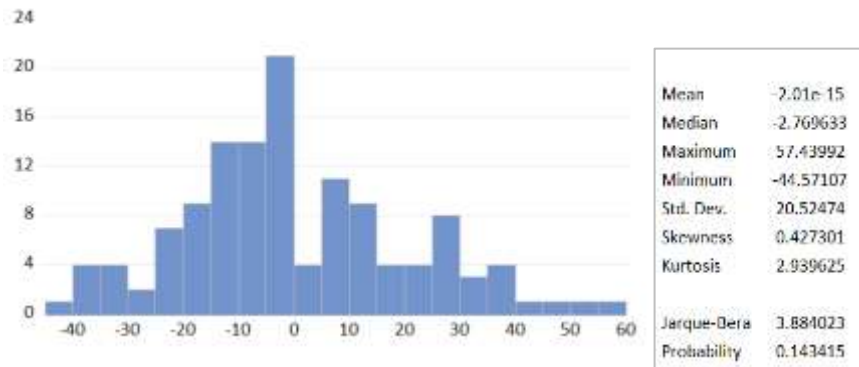
		2020	147,17	0,25	0,10	240,00
		2019	147,58	-0,17	-0,07	-51,92
		2018	173,24	11,86	4,34	-3,70
20	KLBF	2021	20,69	14,97	12,40	9,12
		2020	23,46	14,96	12,11	-8,64
		2019	21,31	15,01	12,37	6,58
		2018	18,64	16,07	13,54	-10,06
21	LINK	2021	85,68	16,87	9,08	65,98
		2020	68,73	20,37	12,07	-39,14
		2019	42,88	19,21	13,45	-19,18
		2018	26,78	16,60	13,10	-10,91
22	LPPF	2021	481,65	90,74	15,60	225,49
		2020	987,40	-150,26	-13,82	-69,71
		2019	176,70	78,26	28,28	-24,82
		2018	177,36	60,43	21,79	-44,00
23	LSIP	2021	16,50	9,74	8,36	-13,82
		2020	17,62	7,50	6,37	-7,41
		2019	20,32	2,99	2,48	18,80
		2018	20,47	3,98	3,30	-11,97
24	MAPI	2021	136,52	6,19	2,62	-10,13
		2020	171,57	-8,52	-3,14	-25,12
		2019	89,09	12,67	6,70	31,06
		2018	108,38	12,14	5,82	29,84
25	MIKA	2021	15,79	20,74	17,91	-17,22
		2020	15,50	15,26	13,21	2,25
		2019	16,35	15,23	13,09	69,52
		2018	14,37	13,79	12,06	-12,98
26	MNCN	2021	21,98	13,57	11,13	-21,05
		2020	30,85	12,08	9,23	-30,06
		2019	42,40	17,83	12,52	136,23
		2018	53,53	14,39	9,37	-46,30
27	PTBA	2021	48,94	32,61	21,89	-3,56
		2020	42,02	14,09	9,92	5,64
		2019	41,66	22,02	15,54	-38,14
		2018	48,58	30,88	20,78	74,80
28	PTPP	2021	287,81	1,86	0,48	-46,92
		2020	284,07	1,18	0,31	17,67
		2019	241,48	5,37	1,57	-12,19
		2018	222,08	9,21	2,86	-31,63

29	PWON	2021	50,51	7,21	4,79	-9,02
		2020	50,35	5,28	3,51	-10,53
		2019	44,21	15,03	10,42	-8,06
		2018	63,39	16,61	10,16	-9,49
30	SCMA	2021	32,87	18,06	13,59	-28,82
		2020	73,66	29,47	16,97	62,41
		2019	22,38	19,50	15,93	-24,60
		2018	20,89	27,24	22,53	-24,60
31	SMRA	2021	131,96	2,88	1,24	3,73
		2020	174,31	1,98	0,72	-19,90
		2019	158,60	5,45	2,11	24,84
		2018	157,15	4,95	1,93	-14,81
32	TLKM	2021	90,64	17,03	8,93	22,05
		2020	104,27	17,21	8,42	-16,62
		2019	88,66	15,92	8,44	5,87
		2018	75,78	15,37	8,75	-15,54
33	TPIA	2021	70,55	5,20	3,05	-19,28
		2020	98,39	2,83	1,43	-12,53
		2019	95,98	1,30	0,66	75,11
		2018	79,29	10,26	5,72	-1,25
34	UNTR	2021	56,72	14,31	9,13	-16,73
		2020	58,05	9,51	6,02	23,58
		2019	82,81	18,51	10,13	-21,30
		2018	103,82	19,50	9,57	-22,74
35	UNVR	2021	341,27	133,25	30,20	-44,08
		2020	315,90	145,09	34,89	-12,50
		2019	290,95	139,97	35,80	-7,49
		2018	175,30	122,99	44,68	-18,78
36	WIKA	2021	297,97	0,67	0,17	-44,33
		2020	308,88	1,12	0,27	-0,25
		2019	223,23	11,89	3,68	20,24
		2018	244,05	10,05	2,92	6,77

## A. Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



#### b. Uji Multikolinieritas

##### Variance Inflation Factors

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	18.84911	5.547199	NA
X1	0.000486	3.114529	1.573027
X2	0.045080	8.960584	6.279214
X3	0.370425	13.04181	6.467768



### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.527411	Prob. F(3,123)	0.0605
Obs*R-squared	7.374232	Prob. Chi-Square(3)	0.0609
Scaled explained SS	7.343988	Prob. Chi-Square(3)	0.0617

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.05764	2.575690	4.681323	0.0000
X1	0.031534	0.013074	2.412051	0.0173
X2	-0.264743	0.125962	-2.101757	0.0376
X3	0.593724	0.361076	1.644319	0.1027

R-squared	0.058065	Mean dependent var	16.17956
Adjusted R-squared	0.035091	S.D. dependent var	12.54629
S.E. of regression	12.32419	Akaike info criterion	7.891995
Sum squared resid	18681.95	Schwarz criterion	7.981576
Log likelihood	-497.1417	Hannan-Quinn criter.	7.928391
F-statistic	2.527411	Durbin-Watson stat	2.003751
Prob(F-statistic)	0.060524		

#### d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.084110	Prob. F(2,121)	0.9194
Obs*R-squared	0.176316	Prob. Chi-Square(2)	0.9156

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.047870	4.399372	-0.010881	0.9913
X1	0.000633	0.022352	0.028305	0.9775
X2	-0.006258	0.215768	-0.029003	0.9769
X3	0.007262	0.617803	0.011755	0.9906
RESID(-1)	-0.022534	0.091618	-0.245950	0.8061
RESID(-2)	-0.031183	0.092915	-0.335606	0.7377
R-squared	0.001388	Mean dependent var	-2.01E-15	
Adjusted R-squared	-0.039877	S.D. dependent var	20.52474	
S.E. of regression	20.92997	Akaike info criterion	8.966333	
Sum squared resid	53005.70	Schwarz criterion	9.100704	
Log likelihood	-563.3621	Hannan-Quinn criter.	9.020926	
F-statistic	0.033644	Durbin-Watson stat	1.995741	
Prob(F-statistic)	0.999402			

## 2. Uji Korelasi

### a. Korelasi Sederhana

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	-0.123219	-0.052079	-0.027124
X1	-0.123219	1.000000	0.105232	-0.199759
X2	-0.052079	0.105232	1.000000	0.871483
X3	-0.027124	-0.199759	0.871483	1.000000

### b. Korelasi Berganda

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.994187	4.341556	-0.689658	0.4917
X1	-0.029581	0.022037	-1.342343	0.1820
X2	0.053502	0.212321	0.251987	0.8015
X3	-0.284844	0.608626	-0.468012	0.6406
R-squared	0.018478	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.005462	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.77354	Akaike info criterion	8.936226	
Sum squared resid	53079.40	Schwarz criterion	9.025807	
Log likelihood	-563.4504	Hannan-Quinn criter.	8.972622	
F-statistic	0.771845	Durbin-Watson stat	2.031242	
Prob(F-statistic)	0.511891			

### 3. Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.000670	2.577282	-1.940288	0.0546
X1	-0.024236	0.017459	-1.388205	0.1675
R-squared	0.015183	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	0.007304	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.64124	Akaike info criterion	8.908081	
Sum squared resid	53257.57	Schwarz criterion	8.952872	
Log likelihood	-563.6632	Hannan-Quinn criter.	8.926279	
F-statistic	1.927113	Durbin-Watson stat	2.006129	
Prob(F-statistic)	0.167544			

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.815448	2.201820	-3.095370	0.0024
X2	-0.049398	0.084722	-0.583057	0.5609
R-squared	0.002712	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.005266	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.77151	Akaike info criterion	8.920665	
Sum squared resid	53931.97	Schwarz criterion	8.965455	
Log likelihood	-564.4622	Hannan-Quinn criter.	8.938862	
F-statistic	0.339955	Durbin-Watson stat	2.028165	
Prob(F-statistic)	0.560905			

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.953417	2.619919	-2.654058	0.0090
X3	-0.072667	0.239530	-0.303371	0.7621
R-squared	0.000736	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.007258	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.79209	Akaike info criterion	8.922645	
Sum squared resid	54038.85	Schwarz criterion	8.967435	
Log likelihood	-564.5879	Hannan-Quinn criter.	8.940842	
F-statistic	0.092034	Durbin-Watson stat	2.017670	
Prob(F-statistic)	0.762111			

#### 4. Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.994187	4.341556	-0.689658	0.4917
X1	-0.029581	0.022037	-1.342343	0.1820
X2	0.053502	0.212321	0.251987	0.8015
X3	-0.284844	0.608626	-0.468012	0.6406
R-squared	0.018478	Mean dependent var	-7.517717	
Adjusted R-squared	-0.005462	S.D. dependent var	20.71704	
S.E. of regression	20.77354	Akaike info criterion	8.936226	
Sum squared resid	53079.40	Schwarz criterion	9.025807	
Log likelihood	-563.4504	Hannan-Quinn criter.	8.972622	
F-statistic	0.771845	Durbin-Watson stat	2.031242	
Prob(F-statistic)	0.511891			

#### 5. Uji Beda (*Wilcoxon Signed Rank Test*)

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	40 <sup>a</sup>	36.35	1454.00
Positive Ranks	32 <sup>b</sup>	36.69	1174.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	72		

Y - Y	
Z	-.786 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.432

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672

60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887

119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967
n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124



178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91

44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78



89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74

132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.83	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.83	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.83	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.83	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.83	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.83	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.83	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.83	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.83	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.83	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.83	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72

<b>175</b>	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>176</b>	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>177</b>	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>178</b>	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>179</b>	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
<b>180</b>	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 07 Juli 2023 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No 103/A.I/6/VII/2023 tanggal 06 Juli 2023 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1) :

1. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III/c  
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Muhammad Arif Rakhman, SE., ME  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Jelita Janismukowati

N I M : 19510069

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Fundamental Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Indeks 70 Periode 2018 – 2021)

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 87,37 Equivalent = A

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Fajar Suryatama, S.Sos., SE., MM

Anggota,

Dr. Eka Handriani, SE., MM

Anggota,

Muhammad Arif Rakhman, SE., ME

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si





YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp. (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Jumat tanggal, 07 Juli 2023 berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No 127/A.III/6/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi yaitu :

1. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III/c  
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Muhammad Arif Rakhman, SE., ME  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Jelita Janismukowati  
NIM : 19510069  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Fundamental Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Indeks 70 Periode 2018 – 2021)

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Pennunjukan Dosen Pembimbing	18 September 2022	
2	Penyusunan Proposal Skripsi	01 Oktober 2022	
3	Instrumen penelitian	04 Februari 2023	
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	17 Maret 2023	
5	Pengumpulan Data	01 Oktober 2022	
6	Analisis Data	21 Maret 2023	
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	12 Mei 2023	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Dr. Eka Handriani, SE., MM

Pembimbing Pendamping,

Muhammad Arif Rakhman, SE., ME

Mengetahui  
Dekan Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,



Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jelita Janismukowati

NIM : 19510069

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Fundamental Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi  
Covid-19 Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic  
Indeks 70 Periode 2018 - 2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Ungaran, 07 Juli 2023

Yang menyatakan,



Jelita Janismukowati

NIM 19510069